

**MOTIVASI ATLET PEMBERS VC DALAM MENGIKUTI LATIHAN BOLA VOLI
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

oleh

**Ichsan Syah
1511040025**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2022**

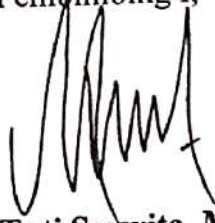
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Ichsan Syah
NIM : 1511040025
Program Studi : Pendidikan Jasmani
Judul Skripsi : Motivasi Atlet Pembers VC Dalam Mengikuti Latihan Bola Voli Pada Masa Pandemi Covid- 19

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

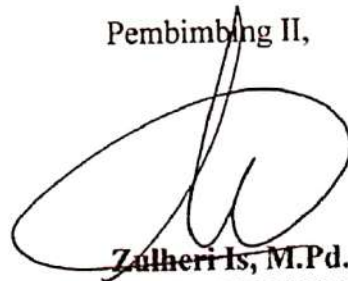
Banda Aceh, 17 Januari 2022

Pembimbing I,



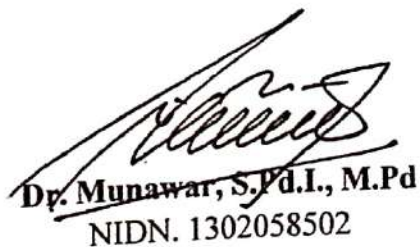
Tuti Sarwita, M.Pd
NIDN. 1308028702

Pembimbing II,



Zulheri Is, M.Pd.
NIDN. 1302108903

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Jasmani,

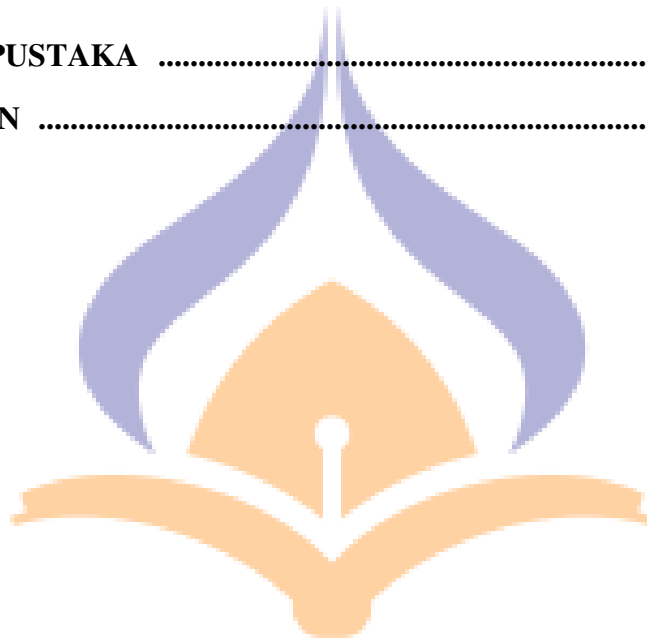


Dr. Munawar, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 1302058502

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACK	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Fokus Penelitian	9
1.3. Rumusan Masalah	9
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5. Pertanyaan Penelitian	9
1.6. Manfaat Penelitian	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Motivasi	11
2.1.1.1. Pengertian Motivasi	11
2.1.1.2. Ciri-ciri Motivasi	14
2.1.1.3. Macam-macam Motivasi	15
2.1.1.4. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi	21
2.1.1.5. Fungsi Motivasi dalam Olahraga	24
2.1.2. Permainan Bola Voli	26
2.1.3. Klub Pembers VC	27
2.1.4. Pandemi Covid-19	29
2.2. Kajian Penelitian Relevan	30
2.3. Kerangka Berfikir	32
BAB III PROSEDUR PENELITIAN	33
3.1. Desain Penelitian	33
3.2. Latar Penelitian	34
3.3. Data dan Objek Penelitian	34
3.4. Teknik Pengumpulan Data	35
3.5. Keabsahan Data	40
3.6. Teknik Analisis Data	40

BAB IV	HASIL DAN DISKUSI (PEMBAHASAN)	41
4.1.	Hasil dan Diskusi Penelitian	41
4.1.1.	Hasil Penelitian (Data)	41
4.1.2.	Diskusi Penelitian	50
4.2.	Pembahasan	67
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN	71
5.1.	Simpulan	71
5.2.	Saran	71
DAFTAR PUSTAKA		73
LAMPIRAN		78



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Olahraga merupakan salah satu alat yang digunakan untuk meningkatkan kualitas manusia, sehingga dapat terciptanya masyarakat yang sehat jasmani dan rohani. Disamping itu kegiatan olahraga diharapkan menjadi wadah peningkatan prestasi, watak dan kepribadian yang baik dengan terciptanya manusia seutuhnya dalam mengisi pembangunan nasional. Hal ini sesuai dengan bunyi yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia (UURI) No.III Tahun 2005 tentang sistem keolahragaan Nasional pasal I ayat 13 yang menjelaskan bahwa: "Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahraga secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu keolahragaan", (Thanza, 2014). Haniffahrudin (2016) menyebutkan bahwa olahraga adalah sebuah aktifitas yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat. Salah satu cabang olahraga yang digemari kalangan masyarakat saat ini adalah cabang olahraga bola voli.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak digemari oleh sebagian masyarakat Indonesia bahkan dunia saat ini. Olahraga ini sudah banyak mengalami perkembangan yang cukup pesat baik di Indonesia maupun di dunia. Bola Voli bisa dimainkan di dalam atau di luar ruangan dan olahraga ini bisa dijadikan sebagai rekreasi semata maupun sebagai ajang pertandingan.

Seperti cabang olahraga lainnya, bola voli dalam perkembangannya memiliki sejarah tersendiri. Di dalam perkembangannya, bola voli banyak mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, baik perubahan fasilitas dan perlengkapan maupun peraturan permainan atau perwasitan sejak lahirnya sampai sekarang.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan bola besar yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari 6 orang pemain. Jadi, dalam satu permainan bola voli itu dapat diikuti oleh 12 orang (Dedy Bagos Ardiyanto, 2011:1). Perkembangan permainan bola voli di Indonesia cukup maju sampai ke pelosok desa yang terpencil. Pertandingan dan kejuaraan bola voli juga selalu diadakan pada setiap hari besar nasional dari tingkat yang terendah seperti antar RT sampai tingkat yang berprestasi lebih tinggi misalnya antar kabupaten dan provinsi.

Semua cabang olahraga mempunyai induk organisasi sendiri, baik itu tingkat nasional maupun internasional, begitu juga dengan olahraga bola voli. Induk organisasi olahraga bola voli di dunia adalah FIVB (*Federation Internationale Volleyball*), sedangkan induk organisasi olahraga bola voli di Indonesia adalah PBVSI (Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia) yang diresmikan pada tanggal 22 januari 1955 di Jakarta.

Olahraga bola voli tidak hanya dikenal sebagai olahraga rekreasi, akan tetapi juga dalam olahraga prestasi. Merujuk kepada Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005, pembinaan olahraga dilakukan melalui tiga domain, yakni olahraga pendidikan,

olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi (Toho Cholik dkk, 2007: 29). Sudah banyak pembinaan prestasi dalam cabang olahraga bola voli yang tersebar di daerah seluruh Indonesia dengan berbagai macam variasi pembinaan yang dilakukan oleh klub-klub bola voli yang tersebar di daerah dengan tujuan pencapaian prestasi. Seperti yang dikemukakan oleh Toho Cholik dkk (2007: 28) bahwa dikenal dua sistem pembinaan olahraga yang umumnya dianut negara-negara maju, yaitu pembinaan olahraga dengan menonjolkan pada olahraga elit (*elite sport*) dan pembinaan olahraga yang memfokuskan pada budaya gerak (*sport and movement culture*).

Pencapaian puncak prestasi atlet bola voli harus dilakukan dengan melalui tahapan latihan. Tanpa adanya latihan atlet tidak akan mampu mengembangkan keterampilan untuk mendapatkan puncak prestasi yang sudah ditargetkan. Sasaran dan tujuan latihan secara garis besar dijelaskan oleh Sukadiyanto (2005: 9) antara lain: (a) meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh, (b) mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang khusus, (c) menambah dan menyempurnakan teknik, (d) mengembangkan dan menyempurnakan strategi, teknik, dan pola bermain dan meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis olahragawan yang bertanding. Serangkaian latihan yang sudah disusun dan ditetapkan oleh pelatih harus dilakukan secara kontinyu sesuai dengan program latihan, karena dengan melakukan latihan secara kontinyu akan membuat tubuh sehat dan keterampilan atlet dalam menguasai teknik permainan bola voli akan semakin lebih baik. Salah satu klub yang melakukan pembinaan dan pelatihan secara kontinyu adalah klub bola voli Pembers VC yang ada di Beurawe, Banda Aceh.

Klub bola voli Pembers VC berdiri pada tahun 1980 di Beurawe, Banda Aceh dengan nama JVC. Klub ini didirikan oleh H. Azuar Budiman, S.H. Berdasarkan observasi awal peneliti dengan Bapak Azuar (selaku pendiri klub), beliau mengatakan bahwa nama klub ini mengalami tiga kali pergantian. Nama klub JVC hanya mampu bertahan selama 2 tahun. Pada tahun 1983, klub berganti nama menjadi Power. Akan tetapi, nama Power juga mengalami nasib serupa dengan nama sebelumnya, hanya bertahan selama satu tahun saja. Pada tahun 1985, klub kembali berganti nama menjadi Pembers VC dan bertahan sampai sekarang. Atlet klub Pembers VC yang aktif mengikuti latihan pada masa sebelum covid bisa mencapai 40-50 anggota, akan tetapi selama pandemi melanda Indonesia jumlah peserta yang ikut latihan hanya 30 anggota saja. Hal ini tidak membuat klub Pembers VC menjadi patah semangat, mereka tetap aktif melakukan latihan demi nama baik klub yang sudah berdiri selama \pm 33 tahun ini.

Pembers VC memiliki lapangan bola voli sendiri untuk melakukan kegiatan program latihan, sehingga membuat para atlet lebih nyaman dalam mengikuti latihan. Sebelum covid, atlet Pembers VC selalu rutin melakukan latihan setiap 3 minggu sekali, dan jadwal latihan ini tidak berubah sampai sekarang walaupun jumlah anggotanya yang sedikit berkurang. Hal ini sesuai dengan hasil observasi awal peneliti dengan bapak Azuar (selaku pendiri klub). Pembers VC memiliki dua tim, mereka sudah banyak mengikuti perlombaan di tingkat daerah se-Aceh. Tidak jarang Pembers VC juga meraih juara I dalam perlombaan yang diikutinya. Berikut adalah beberapa piala dan penghargaan yang pernah diraih oleh Pembers VC, antara lain:

- 1) Piagam Penghargaan sebagai Penghargaan Khusus Memperingati Hari Olahraga Nasional XIX tahun 2002.
- 2) Juara I Turnamen Bola Voli Antar Klub Kota Banda Aceh Tahun 2017.
- 3) Juara I Open Turnamen Volley Ball PJVC Punge Jurong Tahun 2015.
- 4) Juara I Turnameb Volley HUT “VOKER” Ke-17 Tahun 2016.
- 5) Juara I Turnameb Volley HUT “VOKER” Ke-17 Tahun 2016.
- 6) Juara I Bola Volley PORDA I KORPRI Aceh Tahun 2013.
- 7) Juara I Turnamen Bola Voli HUT Elang Putih ke- 20 Tahun 2013.
- 8) Juara IV Turnamen Bola Voli Piala KNPI Aceh Besar, HUT RI Ke- 63 tahun 2008.
- 9) Juara I Volley Ball HUT GENESVOLD Ke- 1 Kota Banda Aceh Tahun 2008.
- 10) Juara I Open Tournament HUT VOLTAS – VC ke- IV Tahun 2011.
- 11) Juara I Turnamen Bola Voli FIFA CUP- I Banda Aceh Tahun 2011.
- 12) Juara I Kejuaraan Bola Volley Ramadhan CUP II.

Corona virus atau biasa dikenal dengan nama Covid-19 merupakan wabah yang sedang melanda dunia sejak akhir tahun 2019 yang lalu hingga sekarang. Kasus meninggal akibat covid sudah mencapai ribuan orang, sehingga setiap Negara memberikan ultimatum kepada masyarakatnya untuk tidak keluar rumah. Semua kegiatan dilakukan dari rumah, baik itu bekerja, sekolah, belanja, bahkan olahraga dilakukan di rumah. Hal ini juga diterapkan oleh pemerintah Indonesia sejak covid masuk ke Indonesia. Covid berpengaruh sangat signifikan pada semua bidang

termasuk bidang olahraga, berbagai kompetisi diundur dan para atlet terkendala dalam melakukan latihan karena harus menghindari kontak fisik. Hal ini juga dialami oleh klub Pembers VC yang sempat memberhentikan kegiatan latihan akibat covid. Seiring berjalannya waktu, kegiatan latihan sekarang sudah kembali normal. Hal ini tidak lepas dari peran motivasi yang ada pada diri masing-masing atlet Pembers VC.

Dalam pembinaan prestasi dari klub-klub bola voli di Aceh khususnya klub bola voli Pembers VC, masih banyak menekankan pada latihan secara umum yang meliputi fisik dan keterampilan saja tanpa memperhatikan tingkat motivasi atlet dalam mengikuti latihan. Sehingga atlet-atlet yang mengikuti latihan hanya memahami bagaimana cara untuk dapat berprestasi atau mendapatkan juara saja tanpa tahu kegunaan dari prestasi tersebut selain menjadi kebanggaan bagi diri sendiri dan juga bagi klub.

Salah satu hal yang mempengaruhi prestasi yaitu motivasi, baik dari dalam diri atlet itu sendiri maupun dari luar diri. Namun motivasi juga harus seimbang antara motivasi intrinsik dan juga motivasi ekstrinsik, jangan berat sebelah karena itu juga akan mempengaruhi kinerja dari atlet itu sendiri. Komarudin (2014:24) menjelaskan bahwa motivasi adalah energi yang membuat segala sesuatu bekerja atau berfungsi. Dengan adanya motivasi baik dari dalam diri maupun dari luar diri atlet akan meningkatkan semangat atlet dalam mengikuti latihan apalagi dalam kondisi covid seperti sekarang ini.

Motivasi sangat penting bagi seorang atlet. Keikutsertaan atlet dalam olahraga bola voli sangat dipengaruhi oleh motivasi dari atlet itu sendiri. Semakin tinggi motivasi yang dimiliki oleh seorang atlet maka sebuah klub akan menciptakan bibit-bibit pemain bola voli yang semakin unggul. Beni Apriansyah, Sulaiman, dan Siti Baitul Mukarromah (2017) menyatakan bahwa memiliki motivasi yang baik bisa menampilkan suatu keberhasilan baik secara individu maupun kelompok. Motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik (dari dalam) dan motivasi ekstrinsik (dari luar). Motivasi intrinsik bisa ditingkatkan dengan menunjukkan kepuasan-kepuasan yang diraih dari usahanya memenangkan suatu pertandingan dan tidak mendasar pada hadiah, meskipun sebaliknya sesuatu yang berasal dari luar (ekstrinsik) bisa menjadi perangsang (intensif) yang efektif untuk memacu suatu motivasi. Motivasi itu sangat berperan penting dalam segala hal, baik motivasi dari dalam (intrinsik) maupun motivasi dari luar (ekstrinsik), termasuk dalam dunia olahraga. Atlet harus mampu mengolah motivasi tersebut demi mendapatkan hasil yang diinginkan.

Rangkaian program latihan disusun dan diterapkan oleh pelatih harus dilakukan secara kontinyu demi mencapai hasil yang maksimal. Kondisi covid yang kita alami saat ini membuat program latihan agak sedikit terhambat, ada yang tidak mengikuti latihan karena takut dengan virus yang sedang mewabah walaupun masih ada atlet Pembers VC yang masih tetap setia mengikuti latihan demi meningkatkan kemampuan menjadi lebih baik lagi.

Mengikuti latihan dimasa pandemi memang bukanlah hal yang mudah dilakukan, akan tetapi atlet Pembers VC tetap melakukan latihan. Hal ini tidak lepas dari motivasi yang dimiliki oleh sebagian atlet yang tetap menjadi yang terbaik dan menjadi lebih baik lagi. Tingkat motivasi ini yang harusnya digali lebih lanjut oleh pelatih untuk mempersiapkan langkah atau strategi latihan yang membangkitkan semangat para atlet untuk mengikuti latihan dimasa pandemi covid-19 sehingga keterampilan permainan bola voli atlet Pembers VC semakin meningkat walaupun dalam kondisi seperti sekarang ini. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Eko Purnomo dan Nina Jermaina (2018) yang menyatakan bahwa rendahnya tingkat motivasi atlet untuk melakukan latihan mandiri berdampak besar pada keterampilan atlet yang juga kurang baik.

Permasalahan yang muncul berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan adalah belum diketahuinya data tentang seberapa besar tingkat motivasi yang dimiliki para atlet dalam mengikuti latihan olahraga bola voli di masa pandemi covid-19 sehingga pelatih belum memilih strategi latihan yang sesuai dengan kondisi atlet Pembers VC saat ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tentang tingkat motivasi (intrinsik dan ekstrinsik) atlet Pembers VC dengan judul penelitian **“Motivasi Atlet Pembers Voli Club Dalam Mengikuti Latihan Bola Voli Pada Masa Pandemi Covid-19”**.

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah berpusat pada tingkat motivasi atlet Pembers VC dalam mengikuti latihan bola voli pada masa pandemi covid-19.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah motivasi atlet Pembers VC dalam mengikuti latihan bola voli pada masa pandemi covid-19?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimanakah motivasi atlet Pembers VC dalam mengikuti latihan bola voli pada masa pandemi covid-19.

1.5. Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Seberapa besar tingkat motivasi instrinsik atlet Pembers VC dalam mengikuti latihan?

- 2) Seberapa besar tingkat motivasi ekstrinsik atlet Pembers VC dalam mengikuti latihan?

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan diambil dari penelitian ini adalah:

- 1) Memberikan gambaran tentang motivasi atlet dalam mengikuti latihan bola voli.
- 2) Mendorong atlet agar mempunyai motivasi terhadap kegiatan latihan olahraga bola voli.
- 3) Sebagai bahan masukan bagi pelatih untuk membuat strategi latihan yang lebih baik lagi berdasarkan hasil motivasi yang dimiliki oleh para atlet Pembers VC.

